

**KAJIAN FILOLOGI TERHADAP NASKAH SYARAH SHALAWAT KUBRA
KARYA KGS. MUHAMMAD AZHARI BIN MAKRUUF**

Septi Cahyani¹, Nyimas Umi Kalsum², Fitriah³

^{1,2,3}Program Studi SPI Fakultas Adab dan Humaniora

Email: septicahyani11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat naskah berjudul Syarah Shalawat Kubra Karya Kgs. Muhammad Azhari Makruf yang menggunakan kajian Filologi dengan Tinjauan Kodikologi, sehingga mampu mendeskripsikan fisik dari naskah ini. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif yang mengangkat permasalahan yaitu sebagai berikut: 1. Siapakah Kgs. Muhammad Azhari Makruf, 2. Bagaimana kajian filologi terhadap Naskah *Syarah Shalawat Kubra*, 3. Bagaimana suntingan teks dan analisis Naskah *Syarah Shalawat Kubra*. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana kondisi fisik naskah serta untuk mengetahui informasi-informasi yang ada dalam naskah *Syarah Shalawat Kubra*. Selain itu juga, agar dapat menjadi upaya dalam melestarikan naskah yang ada di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode naskah tunggal yaitu inventarisasi naskah, deksripsi naskah, suntingan teks, dan analisis isi naskah. Naskah Syarah Shalawat Kubra memberikan informasi yang terkandung didalamnya yaitu keringanan hisab, perintah untuk memisahkan anak tidur, shalat yang tidak di terima, dua puluh sifat bagi Allah, menahan hawa nafsu, kandungan shalawat kubra, kiblat, larangan menjadi penyanyi dalam Islam, sepuluh kaum yang dibenci Allah, pendekatan ibadah dalam tasawuf, serta proses kematian.

Kata kunci: Naskah, *Syarah Shalawat Kubra*, Palembang

ABSTRACT

This study raised a manuscript entitled Syarah Shalawat Kubra by Kgs. Muhammad Azhari Makruf who uses Philology studies with Codicological Reviews, so that he is able to describe the physics of this manuscript. The research in this thesis uses qualitative research which raises the following problems: 1. Who is Kgs. Muhammad Azhari Makruf, 2. How is the philological study of the Syarah Shalawat Kubra Manuscript, 3. How is the text editing and analysis of the Syarah Shalawat Kubra Manuscript. This research was conducted in order to find out how the physical condition of the manuscript and to find out the information contained in the Syarah Shalawat Kubra script. In addition, so that it can be an effort to preserve the existing manuscripts in Indonesia. The method used in this study is a single manuscript method, namely manuscript inventory, manuscript description, text editing, and content analysis of the manuscript. The Shalawat Kubra Syarah Manuscript provides information contained in it, namely lightening reckoning, orders to separate children from sleeping, prayers that are not accepted, twenty attributes for Allah, restraining lust, content of shalawat kubra, Qibla, prohibition of being a singer in Islam, ten people who hated by God, the approach of worship in Sufism, and the process of death.

Keywords: Manuscript, *Syarah Shalawat Kubra*, Palembang

A. PENDAHULUAN

Indonesia sekarang ini mempunyai peninggalan berwujud tulisan masa lalu dengan jumlah yang banyak. Tinggalan masa lalu lebih populer dikenal dengan sebutan manuskrip. Biasanya isi teks yang tersimpan dalam naskah atau manuskrip ialah memiliki banyak sekali penjelasan mengenai beberapa aspek antara lain yaitu hukum, tasawuf, obat-obatan, ajaran agama dan adat di masyarakat pada saat itu.¹ Naskah-naskah ini tersebar di berbagai macam penjuru Indonesia, dan dapat ditemukan di museum, perpustakaan, maupun di masyarakat pengoleksi naskah.

Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi yang menjadi tempat ditemukannya naskah-naskah kuno menggunakan aksara Jawi. Naskah-naskah yang tersimpan umumnya berisi tentang pengetahuan masa lalu mengenai ilmu agama Islam misalnya Ilmu Fiqh, tauhid, tasawuf dan lain sebagainya. Kembali kepada sejarah masa lalu bahwa pada saat waktu kejayaan Aceh atau *Golden Ages Aceh* menjadi pusat dari berbagai macam disiplin Ilmu Keislaman mulai mengalami masa kemunduran, yaitu sekitar abad XVIII, tradisi intelektual mengalami perkembangan Islam Melayu berpindah ke wilayah Palembang Sumatera bagian Selatan. Seperti halnya Aceh, Palembang melahirkan para ulama yang produktif pada masa itu. Diantara para ulama yang populer adalah Sihabuddin, Kemas Fakhuruddin, Abd al-Samad al-Falimbani, Kemas Muhammad bin Ahmad, Muhammad Muhyiddin bin Sihabuddin dan ulama-ulama lainnya.² Banyak sekali bukti bukti yang menyebutkan tokoh tokoh tersebut, yang menandakan adanya kejayaan Islam pada masa pemerintahan Kesultanan Palembang Darusalam.

Berbagai macam manuskrip yang banyak disimpan di Kota Palembang mempunyai banyak wawasan ilmu terkait obat-obatan tradisional, keagamaan, sastra lama, maupun yang lainnya.³ Manuskrip ini tidak hanya terdapat di tempat milik pemerintah saja misalnya Museum Balaputera Dewa, namun banyak jugsanaskah yang menjadi koleksi pribadi dari masyarakat di kota Palembang, yaitu salah satunya naskah *Syarah Shalawat Kubra* karangan Kgs. Muhammad Azhari Makruf koleksi Kemas Haji Andi Syarifudin, naskah ini belum

¹ Siti Barorah Baried, *Pengantar Teori Filologi*. (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPF) seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, 1994), h. 9

² Nyimas Umi Kalsum, *Filologi dan Terapan* (Palembang: Noer Fikri, 2013), h. 10

³ Yusi Lestari, "Naskah Aqidatul Al-Aw M: Suntingan Teks dan Analisis Isi", dalam *skripsi* Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018), h. 3, <http://eprints.radenfatah.ac.id/3404/1/Yusi%20Lestari%20%2813420049%29.pdf>

masuk di dalam katalog naskah, dan terdiri dari dua puluh halaman.

Dari banyaknya naskah yang dimiliki oleh Kemas Haji Andi Syarifudin, peneliti tertarik untuk memilih naskah *Syarah Shalawat Kubra* dikarenakan naskah ini menginformasikan tentang manfaat dari *Syarah Shalawat Kubra* itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan naskah *Syarah Shalawat Kubra* menggunakan bantuan salah satu disiplin ilmu yaitu ilmu Filologi dengan tinjauan kodikologi menggambarkan fisik manuskrip tersebut. Kemudian, manuskrip dianalisis isi teks di dalamnya yang banyak memuat berbagai informasi tentang *Shalawat Kubra*.

Shalawat Kubra memiliki banyak sekali keutamaan dan manfaat di dalamnya. Shalawat ini sangat mulia dan mempunyai manfaat yang begitu banyak. Selain mendapatkan pahala ketika bershalawat, kita juga akan mendapatkan fadhillah serta manfaat yang luar biasa. Pada penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti naskah *Syarah Shalawat Kubra*. Penelitian ini diangkat dikarenakan peneliti tertarik dengan manfaat dari *Shalawat Kubra*, serta penelitian ini merupakan bagian dari ajang untuk mengenalkan *Shalawat Kubra* kepada masyarakat luas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ilmu Tasawuf dan ilmu fiqh sebagai ilmu bantu dari penelitian ini.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ialah satu diantara komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian, tinjauan pustaka memiliki fungsi sebagai sebuah bagian untuk menjelaskan maksud dari penggambaran masalah tersebut dengan tujuan atau maksud agar dapat terbebas dari sebuah unsur yang sering disebut plagiasi.⁴Oleh karena itu sangat diperlukan sebuah kajian literatur atau tinjauan literatur untuk penelitian terdahulu baik itu skripsi, buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Berikut diinformasikan tentang penelitian naskah yang telah di telah dirangkum.

Penelitian yang pernah dilakukan tentang manuskrip yang ada di Palembang, penelitian ini dilakukan Kemas Ari Rachman Panji, dengan judul *Syair Perang Menteng dalam kajian naskah*. Manuskrip tersebut ia dapatkan dari salah satu kolektor naskah yaitu Muhammad Syafei Prabu Diradja, dengan naskah yang bernama Syair Perang Menteng. Syair Perang Menteng merupakan ungkapan dalam bentuk puisi dari sebuah episode singkat

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2018), h. 23

tetapi sangat penting dalam sejarah Palembang (awal Juni-akhir Desember 1819) yang dikelola dalam bait-bait. Sya'ir ditulis dalam waktu tidak lama setelah kejadian berlalu.⁵ Dalam naskah ini juga menjelaskan tentang adanya peran tarekat pada saat terjadinya perang tersebut. Tarekat itu adalah tarekat Sammaniyah.⁶ Penelitian yang ditulis Kemas Ari Rachman Panji ini adalah alih aksara, terjemahan, serta digitalisasi naskah tanpa mengubah naskah itu sendiri.

Abdul Halif, dalam skripsinya "*Naskah Catatan Harian Raden Haji Abdul Habib*". Isi dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang naskah yang berisikan sebuah catatan harian Raden Haji Abdul Habib, dengan memaparkan atau membahas manuskrip secara lebih mendalam. Dan peneliti juga menjelaskan manuskrip tersebut menggunakan ilmu filologi serta naskah dianalisis untuk mengetahui kandungan yang tertera di dalamnya.

Nuzulur Ramadhona, dalam artikelnya yaitu "*Suntingan Teks dan Analisis Isi Naskah Sumatera Selatan dalam Koleksi PETI PNRI NO. 91/3+*". Penelitian ini berisikan tentang penyuntingan isi yang terdapat dalam naskah PETI No. 91/3+. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian pustaka atau studi literatur yang dalam hal ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan naskah Ulu sebagai sumber data primer, dan juga penulis menggunakan metode filologi.

Nyimas Umi Kalsum, dalam disertasinya berjudul "*Budaya Beratib di Palembang: Studi Kasus Naskah Lama Ratib Samman di Masa Kini*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan untuk menganalisa makna teks naskah Ratib Samman, baik tekstual maupun kontekstual.

Wisnu Khoir, dalam skripsi yang berjudul "*Peranan Shalawat Dalam Relaksasi pada Jama'ah Majelis Rasulullah di Pancoran*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran shalawat dalam relaksasi. Penelitian kualitatif menjadi metode yang peneliti dengan pusat penelitian adalah studi kasus. Dimana, obyek dari penelitian ini adalah unit sosial seperti individu atau kelompok individu.

Berbeda dengan berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan di tempat yang tidak sama. Di sini peneliti hanya memfokuskan pada "*Syarah Shalawat Kubra*" naskah koleksi

⁵ Kemas A. Rachman Panji, dkk., *Syair Perang Menteng dalam Kajian Naskah*. (Palembang: Refah Press, 2010), h. 12

⁶ Raudatun Jannah, "Peran Tarekat Sammaniyah dalam Perang Menteng Melawan Kolonial Belanda di Palembang". *Jurnal Medina-Te*. Vol. 13 Nomor 2 Juni 2017. h. 119, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>

Kemas Andi Syarifuddin dengan analisisnya menggunakan metode filologi dan menjelaskan maksud dari penjelasan yang terkandung di dalamnya dengan tehnik suntingan teks.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai oleh peneliti ialah data kualitatif. Data kualitatif untuk penelitian memiliki arti sebagai penjelasan secara deksriptif terhadap sebuah masalah dengan kata kata tertulis.

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu naskah berisikan *Syarah Shalawat Kubra* karya Kgs. Muhammad Azhari Makruf yang diperoleh dari Kemas Haji Andi Syarifudin.
- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan bukan berasal dari data utama, misalnya: Data data penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya misalnya berbentuk artikel, skripsi, buku, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah cara tertata atau tersusun, dengan tujuan agar mendapatkan penjelasan yang diperlukan. Pengumpulan ini merupakan bagian dari pengolahan antara data primer dan data sekunder bagi penelitian. Karena perlu diingat bahwa pengumpulan data salah satu proses yang sangat dibutuhkan dalam penelitian Berikut macam macam teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti diantaranya ialah adalah berikut ini:

- a. Observasi, ialah prosedur dalam memahami dengan cara melihat, mencermati, serta mengamati naskah yang berada di kediaman Kemas Haji Andi Syarifudin.
- b. Wawancara, adalah menginterview orang yang dianggap paham dan mengerti tentang masalah yang diteliti supaya memperoleh data yang relevan.
- c. Kajian literatur seperti buku, artikel maupun skripsi yang valid dan terbukti ke ilmiahannya terhadap manuskrip yang dibutuhkan, agar dapat mempermudah peneliti.
- d. Dokumentasi, adalah pengambilan gambar dengan bantuan kamera digital, baik itu kamera *handphone* dan kamera lainnya. Dalam hal ini termasuk kedalam digitalisasi naskah, dan naskah tersebut sudah dalm bentuk foto yang telah berubah

ukurannya menjadi lebih kecil daripada aslinya.

e. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode filologi yang terdiri dari Inventarasi naskah, deskripsi naskah, suntingan teks dan analisis isi teks.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi Kgs. Muhammad Azhari Bin Makruf

Kgs. Muhammad Azhari dikenal oleh masyarakat sebagai sosok pribadi yang kompleks, menguasai berbagai disiplin ilmu agama, Ia adalah Imam besar masjid agung dan sekaligus sebagai penulis. Ia memiliki nama asli yaitu Kiagus Haji Muhammad Azhari bin Kgs. H. Makruf bin Kgs. H. Hasanuddin bin Khalifah Jakfar Gemuk bin Ki Bodrowngso bin Pangeran Fatahillah Sunan Gunung Jati. Namun, ia lebih dikenal dengan sebutan Azhari Imam. Beliau menjadi anak terakhir dari delapan bersaudara yang dikenal berasal dari Rahim yang sama, mereka adalah: Nyayu Maryam, Kgs. H. M. Tohir, Kgs. Muhammad, Ny. Zubaidah, Ny. Unek, Ny. Masmunah, Ny. Fatmah (w. 1935), dan KHM Azhari yang lahir sekitar tahun 1860.⁷ Ia dilahirkan sekitar dalam lingkungan Masjid Agung 19 Ilir Palembang.

Transmisi ilmu Syekh Muhamaad Azhari Makruf dilakukan melalui dakwah bil lisan dan dakwah bil qalam. Hal ini terungkap karena ia memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan berbagai status yang disandangnya, yaitu sebagai ulama, sufi, guru ulung, ahli dalam kedokteran dan juga seorang penulis. Sehingga mudah baginya mentramisikan pengetahuan melalui pekerjaan, jabatan yang dipercayakan kepadanya, dan peran yang diembannya, yaitu di antaranya adalah sebagai guru agama Islam.⁸ Terbukti dengan banyak karya yang Ia hasilkan

Adapun kitab karya-karyanya antara lain yaitu, *Najah al-Insan wa Tasbih al-Rahman* (1318 H/1896 M), *Rahat al-Qulub* (1318 H/ 1900 M), *Hidayat an-Nisa'* (1319 H/1901 M), *Lathaif al-'abidin* (1325 H/1907 M), *Risalah Ilmu Tauhid* (1908), *Chayyah al-Maram* (1334 H/1916 M), *Safinah al-Ghulam*, *Taj as-Shalihin*, *Himpunan Do'a*, *Riwayat Shahih Bukhari dari Anas bin Malik (Hadist)*, *Tafsir Surat An Najm ayat 8-9 (tafsir sufistik)*, *Kaifilyat Bai'at (tasawuf-tarekat)*, *Risalah Nikah*, dan *Syarah dan Dalil Syara'*.

⁷Kemas. Andi Syarifuddin, Hendra Zainuddin, *101 Ulama Sumsel*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013), h. 160

⁸Herlina," Knowledge Transmission of Palembang Islamic Ulama During Palembang Sultante To Colonial Era", *Jurnal of Malay Islamic Studies* Vol 3 No. 2 Desember 2019 hal 25

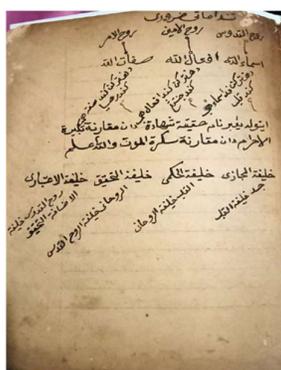
2. Inventarisasi Naskah

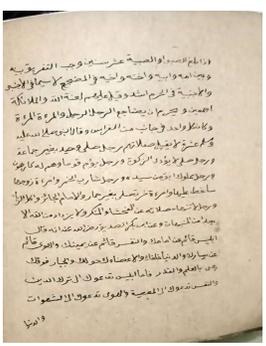
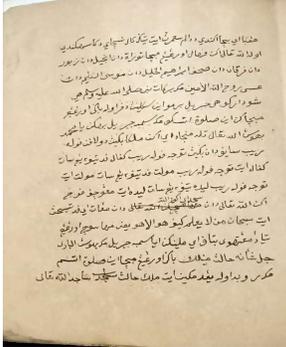
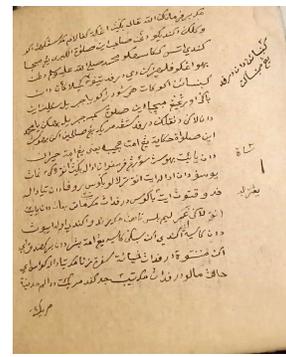
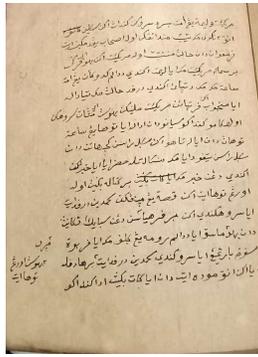
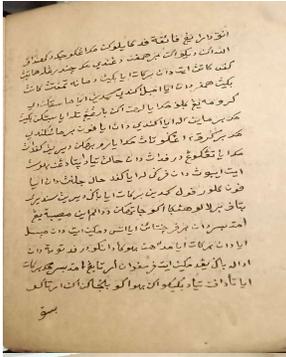
Naskah *Syarah Shalwat Kubra* yang ditulis tahun 1314 H ini adalah naskah tunggal, sebab ketika peneliti mencari melalui katalog-katalog naskah, perpustakaan-perpustakaan, dan museum-museum penulis tidak menemukan naskah yang berjudul *Syarah Shalawat Kubra* tahun 1314 H di kota Palembang melainkan milik Bapak Kemas Haji Andi Syarifuddin dan naskah ini ditulis dengan menggunakan aksara Arab Melayu.

3. Deskripsi Naskah

Naskah ini karangan Kgs. Muhammad Azhari Bin Makruf milik Kemas Haji Andi Syarifudin, dengan ukuran panjang naskah adalah 21 cm dan lebar naskah 16 cm. Naskah ini memiliki 20 halaman, dimana pemilik naskah menyimpan naskah ini di dalam lemari kaca bertingkat. Kertas yang digunakan adalah kerta Eropa. Naskah tidak bercover dan naskah dalam keadaan baik dan belum sobek

4. Analisis Isi Naskah







a. Keringanan Hisab

Amalan yang bisa mempermudah hisab kita nanti yaitu dengan cara memperbanyak dzikir, mengurus jenazah, menyambung tali silaturahmi, menjenguk orang yang sedang sakit, memaafkan orang yang menzalimi kita. Selain dengan amaan yang disebutkan, ada juga doa yang dibaca agar hisab dimudahkan dan diringankan amal, berikut ini doa yang bisa meringankan hisab kita yang berbunyi:⁹

Allahumma Hasibnii hisaban yasiran

Artinya : “Ya Allah, hisablah amal saya, dengan hisab yang ringan

b. Perintah Untuk Memisahkan Anak Tidur

Pemisahan tidur anak usia sepuluh tahun dengan saudaranya, karena saat itu kondisi anak telah memasuki usia baligh atau menuju ke fase remaja. Saat anak menginjak usia sepuluh tahun naluri yang ia miliki akan mengalami perkembangan pesat di mana perkembangan ini akan mencari sebuah jati diri. Saat usia inilah anak memasuki fase di mana terjadinya suatu dorongan seksual pada masa inilah dorongan tersebut lebih sering terjadi dibandingkan usisa usia sebelumnya. Oleh sebab itu, hadits memerintahkan pemisahan tempat tidur ketika umur sepuluh tahun. Untuk menjadi suatu peringatan agar orang tua lebih berhati-hati karena sangat dikhawatirkan akan timbulnya syahwat antar sesama saudara sedarah baik itu saudara laki-laki maupun saudara perempuan. Karena perlu diketahui serta disadari bahwa setan akan terus menerus menggoda manusia.

⁹ Junaidi Ahmad Al Fatti, *The Miracle of Mizan keajaiban Amalan dan Doa Penentu Masuk Surga Tanpa Hisab* (Araska: Yogyakarta, 2020), h. 153

c. Shalat Yang Tidak Diterima

Mengerjakan shalat bukan hanya sebatas melakukannya saja. Tetapi harus dipahami betul bagaimana tata caranya, hukum hukumnya, serta perbuatan yang dilakukan manusia di luar dari shalat itu. Karena sangat disayangkan jikalau sudah melaksanakan shalat tetapi tidak mengamalkan perbuatan amal baik sebagai manusia. Karena Allah SWT sudah mengatur semua perbuatan manusia itu secara terperinci melalui sumber huku umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

d. Dua Puluh Sifat Bagi Allah

Enam sifat yang awal ialah disebut sifat nafsiyah¹⁰ (sifat wujud) lalu berikutnya ada lima sifat selanjutnya dinamakan sifat salbiyah¹¹ dan bisa disebut sifat Adami. Lalu wajib pada Allah bersifat dengan tujuh sifat selanjutnya ialah sifat ma'ani (maujud) merupakan sesudah terbukti adanya Allah dan Maha Suci dari yang lain untuk-Nya. Maka setelah itu wajib bagi Allah bersifat dengan sifat Ma'ani yakni sifat yang ada pada zat-Nya yang menjadi sifat baginya. Diantara sifat tersebut : Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama, Bashar dan Kalam. Untuk ujuh sifat selanjutnya disebut dengan sifat Ma'nawiyah ialah sifat-sifat yang melazimi sifat-sifat Ma'nawiyah yaitu Kaunuhu Qaaadiran, Kaunuhu Muridan, Kaunuhu Aliman, Kaunuhu Hayyan, Kaunuhu Samian, Kaunuhu bashiran dan Kaunuhu Mutakaliman. Sifat Ma'nawiyah ini di nisbahkan kepada sifat Ma'ani karena sifat Ma'nawiyah menjadi bagian dari sifat Ma'ani. Sifat Ma'ani lebih jelas dipahami dari pada sifat Ma'nawiyah karena sifat Ma'ani adalah sifat maujudat. Sedangkan sifat Ma'nawiyah hanya menjadi sifat yang ditetapkan adanya.¹²

e. Menahan Hawa Nafsu

Menghindari dan berperang dengan hawa nafsu menjadi suatu jihad besar, mengapa dikatakan besar, karena musuh itu adalah diri kita sendiri, jikalau kita tidak bisa memerangi diri kita sendiri untuk menghindari hawa nafsu, maka sangat mungkin terjadi kita akan mengalami kerugian yang besar baik di dunia maupun di akhirat. Hawa nafsu akan terus menerus mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang dapat merusak diri kita sendiri. Oleh

¹⁰ Sifat nafsiyah adalah sifat yang menentukan yang artinya tanpa sifat itu maka zat tidak dapat dikenal, sifat nafsiyah yaitu *wujud*.

¹¹ Sifat Salbiyah adalah sifat yang menolak yang tidak layak bagi Allah. Sifat ini mensucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak pantas. Sifat ini yaitu Qidam, Baqa, Mukhalafatu lil hawadisi, Qiyamuhu Binafsihi, Wahdaniyah.

¹² Kiki Muhammad Hakiki, "Pemikiran Kalam Syaikh Muhammad Sanusi", *Jurnal Tapis* . Vol.7 No.13 Juli-Desember 2011, h. 113-114

karena itu, sebisa mungkin kita harus menjaga dari hawa nafsu itu. Seperti contoh dari salah satu kisah yang terjadi pada nabi yusuf As. Di mana beliau digoda oleh Zulaikha, akibatnya berdampak buruk kepada Nabi Yuusf. Karena sudah memfitnah Nabi Yusuf telah melakukan perbuatan yang tidak terpuji kepada dirinya.

f. Kandungan Shalawat Kubra

Berikut ini manfaat dari membaca *Shalawat Kubra* yang terdapat dalam naskah *Syarah Shalwat Kubra*

1. Barang siapa mengamalkan *shalawat kubra* dengan rutin maka akan didapatkan nikmat yang begitu besar yang belum sekalipun terdengar oleh telinga, belum pernah terlihat oleh mata dan belum pernah terbetik dalam hati.
2. Barang siapa mengamalkan *shalawat kubra* maka akan didapatkan kecukupan rezeki (sandang pangan) dan dikabulkan semua keinginannya
3. Barang siapa membaca *shalawat kubra* dengan terus menerus maka akan mendapat keselamatan dari berbagai macam bala dunia dan akhirat.
4. Barang siapa yang mengamalkan *shalwat kubra*, pada hari kiamat mukanya seperti bulan purnama, serta mendapat ampunan dari Allah SWT
5. Memperoleh pahala seperti pahalanya orang yang membaca kitab suci Al-Qur'an, Injil, Taurat, Zabur, serta mushaf para nabi Allah.
6. Barang siapa yang mengamalkan Shalawat Kubra maka Allah akan menerima taubat hamba itu.

g. Arah Kiblat

Kata *Al-Maysriq* dan *Al Maghrib* dihubungkan dengan tempat yang menjadi kiblat shalat umat Islam di Madinah, yang awalnya menghadap ke barat, ialah ke Baitul Maqdis, dan ke Timur, ialah ke Ka'bah kota suci Mekah. Imam Bukhari mengakui akan kesahian hadits ini yaitu hasan dan shahih. Hadits ini berlaku bagi penduduk Madinah dan bagi penduduk yang tinggal berdekatan dengan Madinah seperti penduduk Syam, Jazirah dan Irak. Penduduk Mesir menghadap kearah timur dan selatan. Untuk penduduk Yaman, arah timur berada di samping kanan orang yang shalat dan arah barat sebelah kiri. Untuk penduduk India, arah barat berada di belakang orang yang shaat dan arah timur berada di depannya.¹³

¹³ Sayyiq Sabiq, *Fikih Sunnah* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2015), h. 221

h. Larangan Menjadi Penyanyi dalam Islam

Dengan menjadi penyanyi bukan mendatangkan banyak pahala melainkan banyak hitungan hisab di akhirat kelak, sebab suara yang digunakan hanya untuk menarik perhatian dari sesama manusia. Terlebih lagi jika dikaitkan dengan zaman sekarang, banyak sekali orang-orang menggunakan suara mereka untuk menjadi penyanyi dengan cara mengumbar aurat yang secara tidak langsung juga menjual badan mereka. Dijadikan tontonan publik dengan cara mengibur orang-orang. Sebab itulah Rasulullah melarang umatnya untuk menjadi penyanyi karena banyak sekali keburukan dibandingkan dengan manfaatnya.

i. Sepuluh Kaum Yang dibenci Allah

Nabi SAW bersabda : sepuluh dari kaum ini, mereka orang-orang kafir (kufur) kepada Allah yang maha besar dan mereka mengira (berprasangka) bahwa termasuk orang-orang mukmin yang mengatakan tanpa kebenaran (hak) dan penyihir dan laki-laki dayust (selingkuh) yang membahayakan keluarganya mencegah untuk zakat dan minum khamar dan barang siapa yang memiliki kemampuan untuk berjalan (melaksanakan) dan dia tidak berhaji dan Sa'I dalam hal menuduh (fitnah) dan mencegah senjata dari pasukan perang dan menyetubuhi wanita lewat duburnya dan menikahi seseorang yang memiliki hubungan mahrom dari hal-hal terlarang, Allah maha mengetahui.¹⁴

j. Pendekatan Beribadah Dengan Allah Dalam Tasawuf

Tujuan utama manusia diciptakan di bumi ini oleh Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya. Untuk membangun kedekatan dengan Allah, dalam beribadah ada yang namanya muqaranah. Di dalam naskah Syarah Shalawat Kubra disebutkan ada muqaranah syahadat, muqaranah takbiratul ihram dan muqaranah sakaratul maut. Ketiga Muqaranah merupakan bagian yang terdapat dalam kitab Babul Ihsan, di mana kitab ini merupakan kitab tasawuf, yang membahas bagaimana hamba dengan Allah SWT melalui pendekatan, yang terdiri dari beberapa tingkatan hamba dalam memuji Allah.

k. Proses Datangnya Kematian

Para malaikat ini mulai mencabut nyawa manusia mulai dari bagian kaki menuju ke lutut. Selanjutnya, dilanjutkan oleh malaikat yang lainnya hingga ke perut, lalu dilanjutkan terus

¹⁴ Naskah *Syarah Shalawat Kubra* lembar ke 12

hingga sampai di kerongkongan.¹⁵ Di sinilah ruh memisahkan diri dari jasad manusia dan proses dari kematian telah selesai

E. KESIMPULAN

Naskah *Syarah Shalawat Kubra* adalah naskah yang ditulis tangan oleh Kgs. Muhammad Azhari Makruf, beliau adalah Imam besar masjid agung dan sekaligus sebagai penulis. Yang bernama lengkap Kiagus Haji Muhammad Azhari bin Kgs. H. Makruf bin Kgs. H. Hasanuddin bin Khalifah Jakfar Gemuk bin Ki Bodrowngso bin Pangeran Fatahillah Sunan Gunung Jati. Namun, ia lebih dikenal dengan sebutan Azhari Imam. KHM Azhary semasa menjabat sebagai khotib penghulu Masjid Agung, banyak masyarakat Palembang meminta solusi keagamaan kepada KHM Azhary, misalnya tentang Shalawat Kubra yang ia tuliss. Naskah Syarah Shalwat Kubra, meiliki ukuran panjang naskah yaitu 21 cm dan lebar naskah 16 cm serta mempunyai 21 halaman dengan jumlah baris dalam tiap halaman berjumlah 8-15 baris. Naskah dalam keadaan masih bagus, naskah tidak memiliki watermark, naskah ini memiliki kolofon yang terletak di salah satu halaman naskah. Kemudian teks naskah ini dibahas dengan bantuan ilmu tassawuf dan fiqh. Dimana isi naskah ini membahas di antaranya adalah keringanan hisab, perintah untuk memisahkan anak tidur, shalat yang tidak di terima, dua puluh sifat bagi Allah, menahan hawa nafsu, kandungan shalawat kubra, kiblat, larangan menjadi penyanyi dalam Islam, sepuluh kaum yang dibenci Allah, pendekatan ibadah dalam tasawuf, serta proses kematian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. (Yogyakarta: Ombak)
- Al-Fatti, Junaidi Ahmad. 2020. *The Miracle of Mizan keajaiban Amalan dan Doa Penentu Masuk Surga Tanpa Hisab* (Araska: Yogyakarta)
- Anwar, Kaha. 2016. *Dijamin Masuk Surga Tanpa Hisab*, (Diva Press: Yogyakarta)
- Attas, Siti Gommo. 2017. *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: LPP Press Universitas Negeri Jakarta)
- Baried, Siti Barorah dkk. 1994. *Pengantar Teori Fiologi*. (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPFF) seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada)
- Fathurahman, Oman. 2017. *Filologi Indonesia Teori dan Metode* (Jakarta: Kencana)

¹⁵ Fia Afifah R. *Malaikat Izrail, Malaikat yang Bertugas Mencabut Nyawa*, <https://www.orami.co.id/magazine/malaikat-izrail/>, diakses pada Minggu, 22 Mei 2022 pada pukul 16.59 WIB

- Ikram, Achadiati. 2004. *Jati diri yang terlupakan : Naskah naskah Palembang* (Jakarta: Yayasan Naskah Nusantara)
- Irwanto, Dedi. Muhammad Santun. 2011. *Venesia dari timur : Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai pascakolonial* (Yogyakarta: Ombak)
- Kalsum, Nyimas Umi. 2013. *Filologi dan Terapan*. (Palembang: Noer Fikri)
- Panji, Kemas A. Rachman, dkk. 2010. *Syair Perang Menteng dalam Kajian Naskah*. (Palembang: Refah Press)
- Permadi, Tedi. 2012. *Metode Diplomatik Dalam Mengidentifikasi Kandungan Isi Naskah Gulungan Berbahan Daluang Koleksi Candi Cangkuang*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia)
- Rahman, Abdur. 2008. *Al-Wasithi dan Abu Fatiah Al-Adnani, 1001 Wajah Manusia di Padang Mahsyar*, (Jakarta : Qultum Media)
- Sabiq, Sayyiq. 2015. *Fikih Sunnah* (Jakarta: Cakrawala Publishing)
- Supriyadi, Dedi. 2011. *Aplikasi Metode Penelitian Filologi Terhadap Pustaka Pesantren*, (Bandung, Pustaka Rahmat)
- Syarifuddin, Kemas Andi, dkk. 2018. *Mufti Palembang Rekaman Kehidupan dan Peranan Ulama Kepenghuluan Masa Kesultanan dan Kolonial*, (Palembang: Rafah Press)
- Syarifuddin, Kemas Andi, Hendra Zainuddin. 2013. *101 Ulama Sumsel*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah)

B. Skripsi, Diseratsi dan Jurnal

- Affan, Muhammad. “Naskah Ulu: Obat-Obatan Tradisional Dalam Naskah Kaghas Nomor. Inv 07. 47 Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan (Kajian Filologi)”. *Jurnal Sejarah dan Peradaban Islam*, Vol. I No. 3, 2021
- Almakki, M. Arsyad. “Filologi (sebuah Pendekatan Mengkaji Kitab Keagamaan)”, *Jurnal Ilmiah Al Qalam* Vol, 11 no. 23 januari Juni 2017
- Andova, Alpaqih. 2018. “Al-Nafs dalam Al-Qur’an (Studi Pemikiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)” dalam *Skripsi* Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (Curup: IAIN Curup)
- Armylia, Ovy. 2019. “Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Pada Remaja di Desa Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur”, dalam *skripsi* Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro)
- Ashani, Sholahuddin, Raja Perkasa, dkk. “Trilogi Pemikiran Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi (Mitsaq, Fana, dan Tauhid)”. *Jurnal syifa al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 5, Februari 2021
- Atmojo,Haryanto. 2018. Ananlisis Hadits Tentang Perintah Shalat Pada Anak Dalam Sunan Abu Daud, dalm *skripsi* prodi Pendidikan Agaam Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Palangka Raya : Institut Agama Islam Negeri)

- Dewi, Trie Utami. "Pembelajaran Filologi Sebagai Salah Satu Upaya dalam Mengungkap dan Membangun Karakter Suatu Bangsa". *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* Volume 1, No. 1 Juni 2018.
- Fakhiroh, Nailah Zubdiyyatil. 2020. "Konsep Dhikr Al-Mawt Dalam Perspektif Eskatologi Al-Ghazali", dalam *skripsi* Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan)
- Hakiki, Kiki Muhammad. "Pemikiran Kalam Syaikh Muhammad Sanusi", *Jurnal Tapis* . Vol.7 No.13 Juli-Desember 2011
- Herlina," Knowledge Transmission of Palembang Islamic Ulama During Palembang Sultante To Colonial Era", *Jurnal of Malay Islamic Studies* Vol 3 No. 2 Desember 2019
- Jannah, Raudatun. "Peran Tarekat Sammaniyah dalam Perang Menteng Melawan Kolonial Belanda di Palembang". *Jurnal Medina-Te*. Vol. 13 Nomor 2 Juni 2017, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>
- Kalsum, Nyimas. 2016. "Budaya Beratib di Palembang: Studi Kasus Naskah Lama Ratib Samman Di Masa Kini", Dalam *Disertasi* (Palembang: Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang)
- Lestari, Yusi. 2018. "Naskah „Aqidatu Al-Aw M: Suntingan Teks dan Analisis Isi", dalam *skripsi* Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, (Palembang: UIN Raden Fatah), [http://eprints.radenfatah.ac.id/3404/1/Yusi%20Lestari%20%281020048%29 .pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/3404/1/Yusi%20Lestari%20%281020048%29.pdf)
- Marfucha, Siti. 2020. "Kitab Fiqih 20.79 M: Suntingan Teks Disertai Analisis Fungsi Teks", dalam *skripsi* (Surabaya: Univeristas Airlangga), <http://repository.unair.ac.id/96026/3/3.%20%20ABSTRAK%20.pdf>
- Ngamilah, Polemik Arah Kiblat dan Solusinya dalam Perpektif Al- Qur'an, *Jurnal Millati*. Vol. 1. No. 1, Juni 2016
- Rahmas, 2016. "Makna Shalawat dalam Al-Qur'an Menurut Buya Hamka". Dalam *skripsi* jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim), <http://repository.uin-suka.ac.id/3919>
- Razi, Fahrul. 2015. "Pemahaman Hadits Memukul Anak yang Enggan Melaksanakan Shalat Secara Tekstual dan Kontekstual", dalam *skripsi* Program Studi Ilmu Hukum keluarga Islam , Fakultas Syariah dan Hukum (Banda Aceh :Universitas Ar-Raniriy)
- Tanjung, Akbar. 2016. "Hadist Tentang Penundukan Hawa Nafsu Dalam Al-Arba'un Al-Nawawiyah", dalam *skripsi* Program Studi Ilmu Hadist Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, (Makassar: UIN Alauddin)

C. Internet

- Afifah R, Fia. *Malaikat Izrail, Malaikat yang Bertugas Mencabut Nyawa*, <https://www.orami.co.id/magazine/malaikat-izrail/>, diakses pada Minggu, 22 Mei 2022 pada pukul 16.59 WIB
- Maqom, Shohibul. 2019. Jin, Malaikat Dan Setan , dalam *makalah* Program Magister Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)